

**UPDATE PERAN PERAWAT DALAM PENATALAKSANAAN COVID-19 DI  
KELUARGA**

Khrisna Wisnusakti<sup>1</sup>, Asep Badrujamaludin<sup>2\*</sup>, Rahmi Imelsa<sup>3</sup>, Galih Jatnika<sup>4</sup>,  
Oyoh<sup>5</sup>, Fauziah Rudhiati<sup>6</sup>, Lilis Rohayani<sup>7</sup>, Dewi Umu Kulsum<sup>8</sup>, Musri<sup>9</sup>, Monna  
Maharani<sup>10</sup>, Ismafiaty<sup>11</sup>, Juju Juhaeriah<sup>12</sup>

<sup>1,3,12</sup>Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan,  
Universitas Jenderal A. Yani Cimahi

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan D3, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan,  
Universitas Jenderal A. Yani Cimahi

<sup>4,5,7,8,9,10,11</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan S1, Fakultas Ilmu dan Teknologi  
Kesehatan, Universitas Jenderal A. Yani Cimahi

<sup>6</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan S-2, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan,  
Universitas Jenderal A. Yani Cimahi

Email Korespondensi: \*dru.stikesr@gmail.com

Dikirim: 20 Juni 2022

Diterima: 24 Oktober 2022

Diterbitkan: 01 November 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i11.6990>

**ABSTRAK**

Sudah hampir 3 tahun seluruh dunia berjuang menghadapi penyakit Covid-19 (Corona Virus Disease-2019). Penyakit ini menyebabkan penderitanya mengalami gejala umum demam, batuk, kelelahan dan hilang penciuman. Gejala lain yang dapat muncul adalah sakit kepala, diare, ruam, sampai sesak nafas. Namun gejala dapat berbeda pada setiap individu. Bahkan pada beberapa orang yang positif terinfeksi covid-19, tidak ditemukan gejala spesifik atau yang dikenal dengan Orang Tanpa Gejala (OTG). Hal ini menjadikan penyakit ini semakin menakutkan karena sulit mencegah penularan dari OTG. Tujuan webinar ini untuk memberikan up date terkait pengetahuan dan perilaku penatalaksanaan dan pencegahan covid 19 dan perilaku di keluarga. Webinar Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh DPK PPNI dilakukan secara online kepada masyarakat umum di wilayah Cimahi. Kegiatan webinar yang dilakukan selama sehari dengan menghadirkan 6 pembicara yang spesifik membahas terkait update penatalaksanaan covid 19 kepada keluarga. Hasil dari webinar yang dilakukan kepada masyarakat Cimahi menunjukkan pemahaman keluarga terkait penatalaksanaan covid 19. Dengan sebanyak 230 peserta menunjukkan bahwa dengan edukasi update mengenai penanganan covid 19 di masyarakat memberikan dampak pada pemahaman yang jelas terkait penanganan di keluarga sehingga perilaku penanganan ini akan terlihat di masyarakat setelah kegiatan ini. Update ini memberikan kontribusi dalam membantu pemerintah untuk menghindari berita hoax dan juga meningkatkan kesiapan keluarga dalam penanganan ini. Diharapkan kegiatan ini terus dilakukan secara rutin dan berkesinambungan untuk memastikan masyarakat update terkait dengan perkembangan covid 19 ini.

**Kata Kunci:** Covid 19, Peran perawat, Pengabdian Masyarakat

## ABSTRACT

*Introduction: It has been almost 3 years that the whole world has been struggling with the Covid-19 disease (Corona Virus Disease-2019). This disease causes sufferers to experience general symptoms of fever, cough, fatigue, and loss of smell. Other symptoms that can appear are headache, diarrhea, rash, and shortness of breath. However, the symptoms can be different for each individual. Even in some people who are positively infected with COVID-19, there are no specific symptoms known as People Without Symptoms (OTG). This makes this disease even more frightening because it is difficult to prevent transmission of OTG. Purpose: This webinar is to provide up-to-date knowledge and behavior regarding the management and prevention of covid 19 and behavior in the family. Method: Webinar Community service conducted by DPK PPNI is carried out online to the general public in the Cimahi area. The webinar activity was held for a day by presenting 6 specific speakers discussing the update on the management of covid 19 to families. Results: The results of the webinar conducted for the Cimahi community showed the family's understanding of the management of covid 19. With as many as 230 participants, it showed that updating education regarding the handling of covid 19 in the community, it had an impact on a clear understanding of handling in the family so that this handling behavior would be seen in the community. community after this activity. This update contributes to helping the government to avoid hoax news and also increases the readiness of families in handling this. Suggestion: It is hoped that this activity will continue to be carried out regularly and continuously to ensure that the community is updated regarding the development of this covid 19.*

**Keywords:** Covid 19, Role of nurses, Community Service

### 1. PENDAHULUAN

Sudah hampir 3 tahun seluruh dunia berjuang menghadapi penyakit Covid-19 (Corona Virus Disease-2019). Penyakit ini menyebabkan penderitanya mengalami gejala umum demam, batuk, kelelahan dan hilang penciuman. Gejala lain yang dapat muncul adalah sakit kepala, diare, ruam, sampai sesak napas. Namun gejala dapat berbeda pada setiap individu.

Bahkan pada beberapa orang yang positif terinfeksi covid-19, tidak ditemukan gejala spesifik atau yang dikenal dengan Orang Tanpa Gejala (OTG). Hal ini menjadikan penyakit ini semakin menakutkan karena sulit mencegah penularan dari OTG. Selanjutnya gejala penyakit ini juga dapat berupa perburukan gejala penyakit kronis lain yang menjadi co-morbid untuk penyakit ini. Penyakit ini menjadi cukup menakutkan bagi seluruh dunia karena penyebarannya yang luas dan dapat menyebabkan kematian. Angka kematian karena covid-19 di dunia saat ini telah mencapai 6,05 juta sampai Maret 2022 ini. Hal ini menyebabkan tingginya kecemasan masyarakat karena penyakit covid-19 ini. Bahkan perkembangan virus ini pun menambah kecemasan dengan adanya berbagai varian seperti varian delta dan yang terbaru adalah varian omicron.

Berbagai upaya dilakukan untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Upaya tersebut seperti kewajiban orang yang positif terinfeksi untuk melakukan isolasi baik di RS, instalasi pemerintah atau isolasi secara mandiri di rumah; kewajiban melaksanakan protokol kesehatan yaitu memakai

masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi keramaian dan mengurangi mobilitas. Upaya lain adalah dengan peraturan mengenai pembatasan aktivitas masyarakat. Namun, pembatasan aktivitas pun perlu mempertimbangkan banyak hal seperti keberjalanan ekonomi masyarakat, aspek pendidikan formal, dan lain-lain. Sehingga penting sekali pemberian komunikasi efektif dalam pemberian informasi dengan aspek aspek komunikasi (Badrujamaludin et al., 2022).

Pemerintah terus mengembangkan usaha untuk menghadapi penyakit karena virus ini. Selanjutnya para pakar imunitas mengembangkan vaksin untuk meningkatkan imunitas masyarakat dalam menghadapi virus ini. Sehingga harapannya selanjutnya virus ini akan hilang dengan sendirinya seiring meningkatnya imunitas masyarakat, seperti halnya penyakit-penyakit lain yang sudah terbukti dapat diatasi dengan vaksinasi. Sikap masyarakat terhadap penyakit ini dan terhadap berbagai kebijakan dari pemerintah sangat beragam. Beragam berita hoax tentang penyakit ini pun menyebar di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Sehingga penularan penyakit ini terus menjadi PR bagi pemerintah untuk terus mengedukasi masyarakat dengan informasi yang benar.

Selain karena sumber penyakitnya, berbagai berita yang tidak valid atau hoax tersebar di masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak mendapatkan informasi yang benar dan dapat meningkatkan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 ini. Untuk itu diperlukan banyak sarana edukasi yang terpercaya untuk memberikan informasi yang benar dan terupdate kepada masyarakat. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan pandemi ini akan segera berakhir dan seluruh masyarakat dapat menunjukkan perilaku yang benar dalam menghadapi penyakit covid-19 ini. DPK PPNI FITKes UNJANI dalam rangka menyambut HUT PPNI yang ke-48 bermaksud untuk turut berkontribusi dalam menyebarluaskan informasi yang terupdate mengenai penanganan covid-19 yang dapat dilakukan di unit terkecil yaitu di keluarga. Edukasi ini akan diadakan dalam bentuk webinar dengan tema : “Update peran perawat dalam penatalaksanaan Covid-19 di keluarga”.

## **2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN**

Analisis situasi di masyarakat secara umum di Cimahi, Jawa Barat dengan adanya pandemic Covid 19 yang sudah 3 tahun ini. Masih banyak di masyarakat yang tidak terlalu paham terkait covid 19 ini, baik cara peneruan atau juga pencegahannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang fokus terhadap update covid 19 ini masih belum merata. Sehingga pentingnya memberikan edukasi kepada masyarakat saat ini. Sehingga masyarakat paham terkait update covid 19 di masyarakat saat ini.



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), gejala Covid-19 dapat muncul atau menjadi jelas dalam waktu 2 hingga 14 hari setelah seseorang tertular virus. Berdasarkan masa inkubasi kasus virus MERS-CoV. Selain itu, CDC menyatakan bahwa penyebaran Covid-19 terjadi melalui kontak jarak dekat (kurang lebih 2 meter) melalui droplet pernapasan yang dihasilkan ketika seseorang yang terinfeksi Covid-19 batuk atau bersin. Tetesan dari batuk atau bersin dapat terciprat ke mulut dan hidung orang-orang didekatnya. Selain itu, infeksi juga bisa disebabkan oleh seseorang yang menyentuh hidung, mata, atau mulutnya setelah menyentuh benda yang mengandung Covid-19 (Diskes Baliprov, 2022). Dalam hal ini peran keluarga sangat diperlukan, dan keluarga sumber pendidikan utama bagi mereka yang menjalani kehidupannya. Keluarga diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatannya setinggi-tingginya kepada individu, terutama di masa pandemi saat ini. Kami kemudian menguraikan tentang peran keluarga dalam pandemi Covid-19. Peran fungsional kepala keluarga di masa pandemi Covid-19 adalah kemampuan mendisiplinkan perilaku holistik

anggota keluarga. Ingatlah bahwa kunci utama untuk melindungi diri dari penyebaran Covid-19 adalah bertindak dengan disiplin. Peran strategis kepala keluarga dalam mendisiplinkan perilaku anggota keluarga dapat dilihat sebagai salah satu indikator keberhasilan keluarga dalam membantu pemerintah menahan penyebaran Covid-19. teladan dalam keluarga. Struktur masyarakat terkecil. Padahal, sebagai seorang pemimpin, kepala keluarga memiliki kewenangan atau kewenangan tertinggi untuk mewajibkan seluruh anggota keluarga untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah terkait Covid-19.

Untuk melengkapi, mendukung, dan mempercepat pencapaian tujuan tersebut, keteladanan kepala keluarga dalam berperilaku sehat merupakan kunci keberhasilan upaya adaptasi anggota keluarga. harus memberikan contoh pola hidup bersih dan sehat. Dengan keteladanannya, kepala keluarga tidak perlu menjelaskan kepada keluarga pentingnya polahidup bersih dan sehat. Misalnya, kita terbiasa untuk selalu mencuci tangan dengan sabun setelah menyelesaikan aktivitas didalam dan di luar rumah. Tetap diam atau tidak meninggalkan rumah tanpa tujuan atau minat yang jelas. Jika dia terpaksa meninggalkan rumah karena alasan yang sangat penting dan mendesak, dia harus mandi dan mandi ketika dia tiba di rumah. ganti bajunya mereka kemudian bertemu dan berbicara dan berbagi pengalaman dengan keluarga lain. Perilaku keteladanan orang tua, khususnya kepala keluarga tersebut di atas, secara tidak langsung mendorong anak untuk meniru dan mengikutinya. Lebih lanjut, orang tua merupakan cerminan yang dapat dilihat dan ditiru oleh anak dalam keluarganya (Rakhmawati, 2015).

#### 4. METODE

- a. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan secara webinar dilaksanakan pada 9 April 2022. Peserta hadir dalam webinar pengabdian masyarakat terkait covid 19 orang yang terdiri dari para pengurus DPK PPNI Fltkes Unjani. Selain itu dalam mengevaluasi dengan diskusi dan tanya jawab.
- b. Jumlah Peserta dalam kegiatan ini 230 orang.
- c. Langkah-langkah pelaksanaan
  - 1) Tahap Persiapan  
Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian dalam bentuk rapat awal dengan seluruh persiapan pengmas secara online. Setelah itu persiapan pembuatan materi update terkait covid 19 di keluarga. Selain itu pembuatan link zoom dan juga link pendaftaran peserta.
  - 2) Tahap pelaksanaan  
kegiatan ini dilakukan 1 hari full dengan 6 Pembicara yang di bagi dengan 2 sesi. Sesi pertama dengan 3 pembicara dan sesi kedua dengan 3 pembicara. Yang hadir dala kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh masyarakat umum sebanyak 230 oarang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari sesuai dengan yang direncanakan dan juga dalam rangka memperingati hari keperawatan sedunia. Untuk daring via zoom dilakukan sehari yaitu pada tanggal 9 April 2022.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

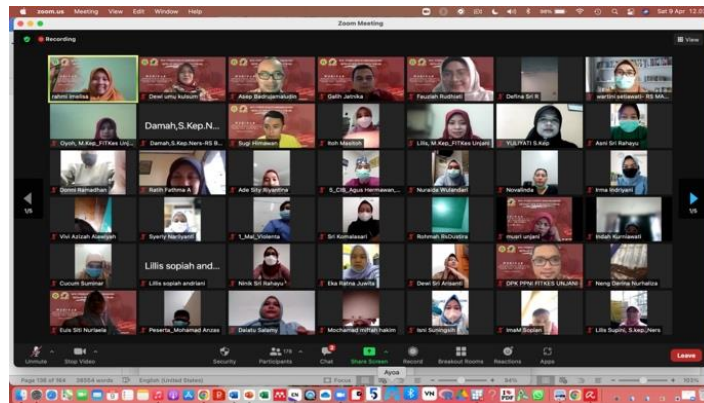
Pelaksanaan Webinar Pengabdian masyarakat sesi 1 di moderator oleh Ibu Rahmi Imelsa, dengan 3 pembicara. Pembicara 1 (Ibu oyoh) memaparkan terkiat pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi covid 19 di keluarga. Selanjutnya pemaparan oleh Ibu Lilis dengan tema tips dan trik pencegahan Covid 19 di keluarga. Dan tema yang ketiga yaitu update penatalaksanaan Covid 19 di keluarga yang disampaikan oleh Ibu Musri.

Sesi ke 2 di moderator oleh Bpk Asep Badrujamaludin, pembicara pertama oleh Ibu Dewi Umu Kulsum dengan tema pentingnya upaya peningkatan kekebalan daya tahan tubuh anak berkebutuhan khusus terhadap penyakit covid-19 dengan pemberian vaksinasi covid-19 dengan pemberian vaksinasi covid dan booster”.Pembicara ke 2 oleh Bapak Galih Jatnika, dengan tema “Vaksin primer dan booster untuk melawan pandemi covid-19”.Pembicara ke 3 oleh ibu Fauziah Rudhiati, Topik : “Gejala KIPI pada anak pasca imunisasi covid-19.

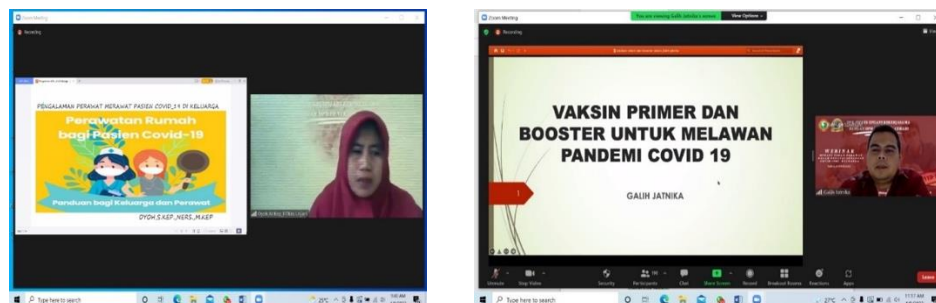
Setiap sesi dilakukan diskusi untuk memfasilitasi para peserta untuk memahami terkait materi yang di berikan. Setelah tidak ada pertanyaan disesi satu, kemudian lanjutkan sesi kedua dengan diskusi selanjutnya untuk memahami terkait topik topik di materi sesi ke dua. Upaya promosi kesehatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang dapat disesuaikan dengan sasaran. Cara efektif dalam pendekatan kelompok adalah dengan metode ceramah (Sakitri & Astuti, 2021). Selain itu dikuatkan (Shahaluddin et al., 2021). Edukasi pada masyarakat dengan benar terkait pengenalan upaya pencegahan Covid 19 dapat memberikan dampak yang baik terkait pemahaman dan sikap terhadap covid 19 ini. Selain itu, Penyuluhan dan pelatihan tentang cuci tangan yang baik dan benar, cara menggunakan masker yang benar dan 5 M (menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker, menghindari krumunan, dan mengurangi mobilitas) dengan menggunakan poster online dan video. Ini menghasilkan peningkatan pengetahuan sebanyak 100% dan keterampilan sebanyak 80% dari Satgas Covid-19 terhadap pencegahan covid 19 (Yusniawati et al., 2022). Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2 Foto Kegiatan Webinar Update penatalaksanaan covid 19 di keluarga



Gambar 3 Foto Kegiatan Webinar Update penatalaksanaan covid 19 di keluarga



Gambar 4 Pembicara Penatalaksanaan covid 19

#### b. Pembahasan

Output dari webinar ini memberikan hasil yang baik, selain respon peserta yang hadir dari awal sampai akhir tetap ada dan menyimak. Komunikasi yang baik dan efektif bisa dilakukan dengan komunikasi dua arah dan juga dilakukan dengan sederhana dan mudah di pahami (Badrujamaludin et al., 2021). Selain itu melalui pemberian materi mereka dapat memahami apa yang disampaikan oleh para pemateri. Menurut (Ekaputri et al., 2022) pemberian materi terkait covid 19 kepada pasien dan keluarga memberikan dampak memahami pentingnya vaksin dan juga protokol kesehatan 5M pada COvid 19. Semua ini akan lebih mudah dipahami apabila di ajarkan terkait berpikir kritis (Fitriani et al., 2022).

Keluarga sebagai pendukung untuk anggota keluarganya sebagai institusi terkecil, keluarga harus menghadapi situasi ini dan melindungi orang yang mereka cintai. Menurut (Berita Terkini, 2021) meyakini bahwa keluarga memiliki kapasitas dan kekuatan. Keluarga yang kuat dan terhubung dicirikan oleh rasa saling menghormati dan kasih sayang, komitmen, komunikasi positif, menghabiskan waktu bersama, kesejahteraan, emosional, dan kemampuan untuk mengatasi stres dan krisis secara efektif (Hasrul et al., 2022).

Dalam kondisi webinar secara daring ini, sangat penting terkait update covid 19 ini. Edukasi masyarakat terkait pentingnya pencegahan dan pengendalian COVID-19 dinilai efektif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat untuk hidup berdampingan dengan COVID dan mampu

mencegah penularan lebih lanjut pada masyarakat luas (Andriyani et al., 2022). Walaupun secara online webinar covid 19 ini memberikan kontribusi dalam ikut pengabdian masyarakat terkait update covid 19 di Indonesia. Webinar online akan meningkatkan pengetahuan Masyarakat terkait covid 19 secara efektif (Fasya et al., 2021). Webinar ini juga berperan dalam percepatan program pemerintah dalam menekan angka penularan Covid 19 dan juga terkait preventif dengan vaksinasi. Dalam percepatan program pemerintah dalam menekan angka penularan Covid 19 yaitu vaksinasi dengan cara memberikan penyuluhan kepada mahasiswa dan masyarakat akan pentingnya melaksanakan vaksinasi Covid 19 hingga sampai pada pelaksanaan vaksinasi Covid 19 (Hasrul et al., 2022).

## 6. KESIMPULAN

Kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini di ikuti oleh masyarakat di wilayah Cimahi dan juga sekitarnya. Kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini update covid 19 di penatalaksanaan di keluarga memberikan dampak yang baik, terkait pengetahuan dan juga sikap dari masyarakat dalam penanganan Covid 19 di keluarga. Perkembangan Covid19 ini terus berkembang sehingga perlunya memberikan update Covid 19 ke masyarakat sehingga penyebaran Covid19 dapat ditangani melalui peran serta keluarga. Sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat dalam penanganan covid 19 di keluarga.

### Acknowledgement

Kegiatan Pengmas webinar ini di berikan dukungan dana dari **DPK PPNI FITKES, Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi**, Kami ucapkan terimakasih banyak atas dukungan dan dorongannya

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S., Dharmansyah, D., & Darmawan, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Covid -19. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(5), 1473-1482. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i5.5827>
- Badrujamaludin, A., Firza Kumala, T., Program, S., Keperawatan, J., & Achmad, Y.-C. (2022). Penerapan Introduction, Situation, Background, Assessment and Recommendation (ISBAR) untuk komunikasi efektif antara perawat dan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), 306-317.
- Badrujamaludin, A., Rudhiati, F., Fitriani, H., Yesayas, O., Wahyuna, S., Budiman, B., & Supriadi, D. (2021). Pelatihan Komunikasi Sisbar Untuk Handover Antara Perawat Dan Dokter Di Santosa Hospital Bandung Central (SHBC). *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(5), 1089-1096. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.4209>
- Berita Terkini. (2021, November). *Fungsi Lembaga Keluarga sebagai Unit Terkecil dalam Sistem Masyarakat Berita Hari Ini*. Berita Terkini.
- Diskes Baliprov. (2022, October). *Ayo Kita Lakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Covid19*. Diskes Baliprov.
- Ekaputri, M., Jannaim, J., Rahmaniza, R., & Ramadia, A. (2022). Edukasi Vaksin Covid 19 Dan Penerapan Protokol Kesehatan Dengan 5M Serta Membagikan



- Masker, Handsanitizer Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(3), 797-803. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5682>
- Fasya, H., Arya Pratama, S., Mandala, Z., Nurmalasari, Y., & Pebrian, U. (2021). PENYULUHAN TENTANG PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS SUMUR BATU TELUK UTARA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 195-199.
- Fitriani, H., Badrujamaludin, A., & Rudhiati, F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Kasus Berdasarkan Berpikir Kritis dengan Pendekatan Proses Keperawatan di Santosa Hospital Bandung Central (SHBC). *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(4), 1205-1211. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.5535>
- Hasrul, H., Asnuddin, A., Sakinah, S., Meisyaroh, M., Nurdin, S., Murtini, M., Rodin, M. R., & Purnama, J. (2022). VAKSINASI COVID 19 MENUJU MASYARAKAT HEARD IMMUNITY DAN SEHAT BEBAS COVID - 19. *Journal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 284-289.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1-19.
- Sakitri, G., & Astuti, R. K. (2021). Pentingnya Menjaga Imunitas Bagi Lansia di Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(6), 1491-1497. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4576>
- Shahaluddin, I., Rosidin, U., & Purnama, dadang. (2021). EDUKASI PADA MASYARAKAT DESA MEKARBAKTI KECAMATAN PAMULIHAN KABUPATEN SUMEDANG TENTANG PENTINGNYA UPAYA-UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT COVID-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-9.
- Yusniawati, Y. N. P., Putra, I. G. A. S., & Robani, A. (2022). Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Satgas Covid 19 dalam Penyebaran Covid 19 di Paroki Roh Kudus Babakan Desa Cunggu Kabupaten Badung Bali. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(4), 1035-1043. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4796>